**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur mengalami banyak perkembangan saat ini ditandai dengan persaingan yang kuat sesamanya. Persaingan bisnis perusahaan manufaktur semakin tinggi ditandai dengan banyaknya bisnis dengan latar belakang yang sama. Hal itu dapat menyebabkan banyak perusahaan manufaktur berhenti melangsungkan usahanya. Perusahaan harus mampu mengambil kebijakan yang tepat untuk mempertahankan kestabilan keadaan bisnisnya. Perusahaan melaksanakan berbagai kebijaksanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen atau manajer agar dapat mencapai tujuan utamanya. Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba sebesar-besarnya ditandai dengan meningkatnya penjualanan produk dan menekan biaya yang dikeluarkan.

Perusahaan mempertahankan kelangsungan bisnisnya dihadapi dengan masalah-masalah tertentu seperti persaingan untuk menghadapi produk-produk impor maupun produk lokal dengan beragam inovasi serta harga yang bersaing, maka kelangsungan bisnis perusahaan akan terjamin bila perusahaan mampu menghasilkan laba yang memadai sehingga sumber daya produksi dan kuantitas produksi dapat dikurangi penggunaannya sehingga faktor-faktor produksi dapat dikelola dan dimanfaatkan sebaik mungkin agar mendapat hasil yang efisien dan efektif.

Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mampu untuk merencanakan, mengendalikan, mengorganisasikan semua tujuan yang akan dicapai sesuai dengan fungsi manajemen. Biaya produksi merupakan biaya utama yang menjadi dasar penyelesaian produk dalam perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengendalikan dan benar-benar membuat rincian secara matang mengenai biaya produksi yang akan terjadi jika memproduksi suatu produk.

Biaya standar akan dijadikan pedoman oleh seorang manajer mengenai biaya-biaya yang seharusnya digunakan atau dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan produksi sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya, baik biaya produksi sendiri maupun biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan kegiatan menghasilkan produk tersebut. Pengendalian biaya produksi meliputi pengendalian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja atau upah dan biaya overhead pabrik. Laba akan meningkat yang mengakibatkan produk dapat bersaing dengan produk lainnya di pasaran apabila pengendalian biaya tersebut telah dilaksanakan secara efektif yang juga mempengaruhi penentuan harga pokok produk.

Biaya produksi pada umumnya akan dikendalikan dengan cara membuat perbandingan antara biaya yang harus dikorbankan dengan biaya yang ditentukan sebelumnya apakah masih layak untuk digunakan atau tidak. Penyimpangan tersebut harus dikendalikan secepat mungkin dengan cara menentukan biaya standar serta analisis biaya. Analisis tersebut akan digunakan untuk menentukan dan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan atas perbedaan biaya tersebut. Menentukan analisis serta perbaikan harus mempertimbangkan berbagai faktor selain harga, yaitu kondisi ekonomi, politik serta keadaan pasar secara umun.

PD Robert merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yaitu percetakan dengan mengolah bahan-bahan percetakan seperti undangan, poster, banner serta barang-barang lainnya menjadi perlengkapan yang dapat digunakan secara langsung oleh konsumen. Perusahaan ini berproduksi berdasarkan metode pesanan atau *job order system* yang artinya perusahaan baru akan memproduksi produknya jika ada pesanan terlebih dahulu dari konsumen. Jumlah pesanan yang akan dipesan bervariasi dengan harga dan biaya produksi yang berbeda-beda sesuai dengan kuantitasnya. Berdasarkan uraian diatas serta pengamatan di PD Robert Palembang maka penulis memberi judul laporan akhir ini “ Analisis Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi di PD Robert Palembang “.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana variansi Biaya Bahan Baku terhadap pembuatan Blanko Penarikan dan Setoran Tunai di PD Robert bulan Oktober, November dan Desember 2017
2. Bagaimana variansi Biaya Tenaga Kerja terhadap pembuatan Blanko Penarikan dan Setoran Tunai di PD Robert bulan Oktober, November dan Desember 2017
3. Bagaimana variansi Biaya *Overhead* Pabrik terhadap pembuatan Blanko Penarikan dan Setoran Tunai di PD Robert bulan Oktober, November dan Desember 2017
   1. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya pada analisis selisih biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik dengan cara membandingkan penerapan Biaya Standar dengan Biaya Aktual yang terjadi di PD Robert Palembang untuk pembuatan Blanko Penarikan dan Setoran Tunai selama bulan Oktober, November dan Desember 2017. Tujuan dari pembatasan ruang lingkup masalah adalah untuk memberikan gambaran jelas terhadap pembahasan laporan serta dapat memberikan analisis yang terarah sesuai dengan masalah yang ada.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**
     1. **Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi di PD Robert Palembang serta bagaimana variansi yang terjadi terhadap penerapan Biaya Standar tersebut.

* + 1. **Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berkepentingan, yaitu:

1. Memberikan informasi dan masukan kepada PD Robert Palembang mengenai bagaimana menetapkan biaya standar untuk mengendalikan biaya produksi.
2. Mengembangkan dan menambah pengetahuan yang dimiliki oleh penulis sehingga dapat menerapkan teori-teori yang telah didapatkan selama menempuh perkuliahan ke dalam laporan akhir.
3. Menambawah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menyusun laporan akhir.
   1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2014:105) adalah:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi enjadi dua bagian yaitu wawancara (*interview*) dan kuisioner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pernyataan secara lisan kepada subyek penelitian.

1. Kuisioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui prose pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu0individu yang diteliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dari pendapat ahli, penulis akan melakukan pengumpulan data di PD Robert Palembang dengan melakukan beberapa metode yaitu dengan wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari perusahaan berupa:

1. Data primer berisi dokumen yang berkaitan dengan biaya standar yaitu biaya produksi bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dan gambaran umum perusahaan.
2. Data sekunder berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini.
   1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan Laporan Akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas berupa latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan pengolahan dan pengumpulan data yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai biaya, klasifikasi biaya, standar, tipe-tipe standar, biaya standar, masalah penetapan biaya standar, masalah potensial dari oenggunaan biaya standar, penentuan biaya standar, konsep perencanaan dan pengendalian, biaya produksi, varians, pengertian varians, perhitungan varians dan bagaimana melakukan analisis varians.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan berupa sejarah singkat, struktur organisasi, departemen atau bagian yang terdapat dalam perusahaan, pembagian tugas dari departemen tersebut, dafta peralatan dan perlengkapan, macam-macam biaya yang berhubungan dengan produksi blanko Penarikan dan Setoran Tunai pada bulan Oktober, November dan Desember 2017 yang ada di PD Robert Palembang.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini daya yang diperoleh dari perusahaan akan diolah dan dianalisis sesuai dengan teori yang telah disajikan, mencari varians antara biaya standar yang telah ditetapkan dengan biaya aktual yang terjadi serta bagaimana pengaruhnya terhadap biaya produksi.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan atas hasil analisis atas pengolahan data pada bab IV. Setelah melakukan analisis penulis akan mengambil kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian akan memberikan masukan atau saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi PD Robert Palembang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.